



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)* TERHADAP TEKANAN DARAH PADA
LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAMBONGPARI**

**SHEREN PATIA, S.Tr.Kep.
NIM: P2.06.20.6.23.055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2024**





KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA
LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAMBONGPARI**

Oleh :

SHEREN PATIA, S.Tr.Kep.

P2.06.20.6.23.055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan Judul “Penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Terhadap Tekanan darah Pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sambongpari”. Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.An., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Gita Nur Fitri, S.Kep., Ns, selaku CI Puskesmas Sambingpari Kota Tasikmalaya yang telah membantu dan memotivasi selama penelitian dilakukan.
5. Ibu Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Kom., selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi dan banggakan, Bapak Endi Sugandi, S.Pd dan Mamah Karwati yang telah senantiasa memberikan dukungan emosional, materi, tenaga, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang tak henti-hentinya terpanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan saya. Tiada kata yang pantas saya ucapkan atas jasa-jasa kalian yang telah merawat, mendidik membesarkan, serta memberikan arahan dan kebahagiaan dari lahir sampai sekarang. Terima kasih pak, mah.
8. Kakak saya satu-satunya Megawati, terima kasih telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan saran tentang Karya Ilmiah Akhir Ners, serta selalu berdoa dan mendukung saya.
9. Seluruh teman-teman angkatan 1 Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang selalu saling menguatkan dan memberikan dukungan serta bersama-sama berjuang melewati 8 semester dengan suka dukanya masing-masing
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Proposal Skripsi.
11. Terakhir saya ucapkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dari awal masuk perkuliahan dan dapat menyusun skripsi ini secara mandiri mulai dari nol selesai dengan berjuang memahami konsep, isi, penggunaan metode dan cara pengolahan data hasil penelitian hingga akhirnya selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan *literature* yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 30 Mei 2024

Sheren Patia, S.Tr.Kep

**PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM*
TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS
SAMBONGPARI**

ABSTRAK

Sheren Patia, Siti Badriah
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg setelah dua kali pengukuran selama lima menit saat istirahat atau pada saat tenang. Terapi SEFT merupakan penggabungan dari sistem energi tubuh dan spiritualitas dalam kalimat doa dengan menggunakan metode ketukan di 18 titik meridian tubuh yang merangsang dan mengaktifkan 12 jalur energi tubuh sehingga menimbulkan relaksasi pada tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi setelah dilakukan terapi SEFT. Metode yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan menggunakan tindakan terapi SEFT terhadap penurunan tekanan darah. Pengambilan data dilakukan selama 30 menit pada 3 hari berturut-turut menggunakan alat sfigmamometer *digital* sebelum dan sesudah terapi SEFT. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi SEFT. Subjek studi kasus 1 mengalami penurunan rerata tekanan darah sebesar 5/5,6 mmHg dan pada pasien 2 terjadi penurunan rata-rata tekanan darah sebesar 14,3/3,3 mmHg.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, *Spiritual Emotional Freedom Technique*

**APPLICATION OF SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE
(SEFT) THERAPY ON BLOOD PRESSURE IN ELDERLY WITH
HYPERTENSION IN THE WORKING AREA OF SAMBONGPARI
HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Sheren Patia, Siti Badriah
Nurse Professional Education Study Program
Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg after two measurements taken five minutes apart at rest or during calm periods. SEFT therapy is a combination of the body's energy system and spirituality through prayer, using tapping methods on 18 meridian points that stimulate and activate 12 body energy pathways, resulting in body relaxation. This study aims to determine the reduction of blood pressure in elderly individuals with hypertension after undergoing SEFT therapy. The method used is a nursing care approach employing SEFT therapy to reduce blood pressure. Data collection was conducted for 30 minutes over 3 consecutive days using a digital sphygmomanometer before and after SEFT therapy. The results of the study indicated a decrease in blood pressure after SEFT therapy. Case study subject 1 experienced an average blood pressure reduction of 5/5.6 mmHg, and patient 2 experienced an average blood pressure reduction of 14.3/3.3 mmHg.

Keywords: Hypertension, Elderly, Spiritual Emotional Freedom Technique

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR	8
2.1 Konsep Dasar Penyakit Hipertensi	8
2.1.1 Definisi Hipertensi	8
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi.....	8
2.1.3 Faktor Risiko Hipertensi.....	9
2.1.4 Etiologi Hipertensi	12
2.1.5 Tanda dan Gejala Hipertensi	13
2.1.6 Komplikasi Hipertensi	14
2.1.7 Penatalaksanaan Hipertensi	15
2.1.8 Web of Caution (WOC)	18
2.2 Konsep Lansia.....	19
2.2.1 Pengertian Lansia.....	19
2.2.2 Batasan Lansia	19
2.2.3 Masalah Kesehayan yang Terjadi pada Lansia	20
2.3 Konsep Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).....	21

2.3.1	Pengertian Terapi SEFT	21
2.3.2	Manfaat Terapi SEFT	21
2.3.3	Kunci Keberhasilan Terapi SEFT	22
2.3.4	Langkah-langkah Terapi SEFT	23
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan Gerontik	27
2.4.1	Pengkajian	27
2.4.2	Diagnosa Keperawatan	43
2.4.3	Intervensi Keperawatan	50
2.4.4	Implementasi Keperawatan	55
2.4.5	Evaluasi Keperawatan	56
2.5	Kerangka Teori	58
BAB III GAMBARAN KASUS		59
3.1	Gambaran Lokasi Penelitian	59
3.2	Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	59
3.1.1	Pengkajian	59
3.1.2	Diagnosa Keperawatan	74
3.1.3	Intervensi Keperawatan	75
3.1.4	Implementasi, Evaluasi dan Catatan Perkembangan	79
3.3	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) pada Lansia dengan Hipertensi	85
3.4	Gambaran Respon atau Perubahan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi yang dilakukan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	88
3.5	Gambaran Kesenjangan pada Ny.Y dan Ny. W yang diberikan Tindakan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	89
BAB IV PEMBAHASAN		91
4.1	Gambaran Resume Asuhan Keperawatan Lansia dengan hipertensi yang dilakukan terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT)	91
4.1.1	Pengkajian	91
4.1.2	Diagnosa Keperawatan	94
4.1.3	Intervensi Keperawatan	95
4.1.4	Implementasi Keperawatan	96
4.1.5	Evaluasi Keperawatan	97
4.2	Gambaran pelaksanaan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) pada lansia dengan hipertensi	98

4.3	Gambaran Respon dan Perubahan Tekanan Darah pada Lansia dengan hipertensi yang dilakukan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	99
4.4	Analisis Kesenjangan pada kedua pasien lansia dengan hipertensi yang dilakukan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	104
5.2.1	Bagi Pelayanan Kesehatan	104
5.2.2	Bagi Instansi Pendidikan.....	104
5.2.3	Bagi Penelitian Selanjutnya	105
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		109

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 WOC (<i>Web of Caution</i>).....	18
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Titik-titik Kunci dari <i>The Major Energy Meridians</i>	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi hipertensi berdasarkan <i>The Eighth Report of the Joint National Commite on Prevention, detection, evaluation, and treatment of High Blood Pressure 2014 (JNC-8)</i>	9
Tabel 2.2 Klasifikasi hipertensi berdasarkan <i>American Society of Hypertension (ASH) and the International Society of Hypertension (ISH)</i> pada tahun 2013	9
Tabel 2.3 Tabel Barthel Indeks.....	33
Tabel 2.4 Tabel SPSMQ (Short Portable Mental Status Questioner).....	34
Tabel 2.5 Tabel MMSE (Mini Mental Status Exam)	35
Tabel 2.6 Tabel Inventaris Depresi Beck	41
Tabel 2.7 Tabel APGAR keluarga dengan lansia	42
Tabel 2.8 Tautan Diagnosa, Luaran dan Intervensi Keperawatan (PPNI, 2017) ...	50
Tabel 3. 1 Pengkajian Indentitas Pasien 1 dan Pasien 2.....	59
Tabel 3. 2 Pengkajian Riwayat Kesehatan pada Ny. Y dan Ny.W	60
Tabel 3. 3 Pemeriksaan Fisik pada Ny.Y dan Ny. W	62
Tabel 3. 4 Psikososial dan Spiritual pada Ny.Y dan Ny.W	64
Tabel 3. 5 Pengkajian KATZ Indeks	65
Tabel 3. 6 Pengkajian Barthel Indeks.....	66
Tabel 3. 7 Pengkajian SPSMQ (Short Portable Mental Status Questioner)	68
Tabel 3. 8 pengkajian MMSE (Mini Mental Status Exam).....	69
Tabel 3. 9 Pengkajian Keseimbangan pada Ny. Y dan Ny. W	70
Tabel 3. 10 Pengkajian Inventaris Depresi BECK.....	71
Tabel 3. 11 Pengkajian APGAR pada Ny. Y dan Ny. W	73
Tabel 3. 12 Diagnosa Keperawatan pada Ny.Y dan Ny. W.....	74
Tabel 3. 13 Intervensi Keperawatan pada Ny.Y dan Ny. W.....	75
Tabel 3. 14 Implementasi, Evaluasi, Catatan Perkembangan pada Ny.Y	79
Tabel 3. 15 Implementasi, Evaluasi, Catatan Perkembangan pada Ny.W	82
Tabel 3. 16 Kesenjangan Tekanan darah pada Ny.Y dan Ny.W.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan menjadi Responden	110
Lampiran 2 : Informed Consent	111
Lampiran 3 : SOP Pengukuran Tekanan Darah	112
Lampiran 4 : SOP Terapi SEFT	113
Lampiran 5 : Lampiran Inventaris Depresi BECK	115
Lampiran 6 : Lembar Observasi	118
Lampiran 7 : Lembar Bimbingan KIA.....	119
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 9 : Sertifikat SEFT.....	121
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup	122